

**PENGEMBANGAN CURUG BAYAN  
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA ANDALAN  
DI KAUPATEN BANYUMAS JAWA TENGAH**

***ABSTRACT***

Husin Qadri (151716) Hospitality, Strata 1(Sarjana Pariwisata)

This research discusses the potential possessed by Bayan Waterfall Attraction in Ketenger, Baturraden, Banyumas, Central Java. Which is one of the best waterfalls in the Baturraden area. Beautiful waterfalls, fresh and clear water, beautifully carved stones, and unspoiled natural beauty attract tourists who come to visit, with an active and passive role that the community adds to perfect harmony for a tourist destination .

This research method used is using qualitative methods with data collection techniques namely observation, interviews, questionnaires, and documentation with data processing systems using SWOT analysis, sampling with interviews and questionnaires taken from visitors, traders, and managers.

The strategy to be able to develop the potential of Bayan Waterfall is to improve accessibility by adding signposts, adding resting facilities, toilets, and places of worship, adding tourist attractions such as playing and photographing areas, maximizing promotion and marketing so Curug Bayan increasingly developing into nature-based tourist attractions that can rely on Banyumas district, Central Java.

Keywords: Bayan Waterfall, Nature Tourism, Development Strategy

Penelitian ini membahas tentang potensi yang dimiliki oleh Daya Tarik Wisata Curug Bayan di Ketenger, Baturraden, Banyumas, Jawa Tengah. Yang merupakan salah satu curug dengan air terjun terbaik di kawasan Baturraden. Air terjun yang indah, air yang segar dan jernih, batu yang terpahat dengan indah , dan keindahan alam yang masih alami menjadi daya tarik untuk wisatawan yang datang berkunjung di tambah peran aktif dan pasif yang di berikan masyarakat menambah harmoni yang sempurna untuk sebuah tempat tujuan wisata.

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, kuesioner, serta dokumentasi dengan sistem pengolahan data menggunakan analisis SWOT , pengambilan sampel dengan wawancara dan kuesioner diambil dari pengunjung, pedagang, dan Pengelola.

Strategi untuk dapat mengembangkan potensi Curug Bayan yaitu perbaikan segi Aksesibilitas dengan penambahan papan penunjuk arah, penambahan fasilitas tempat istirahat, toilet, dan tempat ibadah, penambahan atraksi wisata seperti area bermain dan berfoto, memaksimalkan promosi dan pemasaran supaya Curug Bayan semakin berkembang menjadi Daya Tarik Wisata berbasis alam yang dapat di andalkan kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

Kata Kunci : Air Terjun Curug Bayan, Pariwisata Alam, Strategi Pengembangan